

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Manufaktur adalah sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengubah bahan- bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Semua proses dan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan manufaktur dilakukan dengan mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dimiliki oleh masing-masing satuan kerja. Di dalam perusahaan manufaktur juga memiliki tujuan untuk mencapai laba yang telah ditargetkan dan bertahan pada persaingannya. Banyak cara yang dilakukan oleh pihak pimpinan perusahaan dalam mengelola perusahaan untuk mencapai target tersebut.

Salah satu cara untuk mencapai target tersebut yaitu berupaya untuk mengambil keputusan secara tepat. Pengambilan keputusan yang tepat didasari oleh informasi yang tepat juga, untuk mendapatkan informasi yang tepat manajemen perusahaan membutuhkan akuntansi sebagai alat yang dapat membantu dalam penyediaan informasi, khususnya informasi keuangan. Saat melakukan aktivitasnya, perusahaan manufaktur memerlukan informasi biaya yang berhubungan dengan penetapan harga pokok produksi yang berguna dalam penetapan harga penjualan.

Akuntansi Biaya merupakan salah satu dari bidang ilmu akuntansi yang kegiatannya meliputi proses pencatatan dan *monitoring* terkait dengan transaksi biaya yang digunakan dalam proses produksi maupun distribusi produk suatu perusahaan, yang nantinya disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan untuk informasi dalam mengambil keputusan. Pada akuntansi biaya salah satu kebijakan yang harus ditetapkan adalah kebijakan tentang penentuan harga pokok produksi yang dihasilkan perusahaan sehingga biaya yang dikeluarkan lebih efisien dalam meningkatkan produktivitas.

Biaya produksi adalah akumulasi dari semua biaya-biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk atau

barang. Biaya produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Untuk mengetahui efisiensi biaya produksi hal tersebut sangat membantu perusahaan dalam menentukan harga jual, sehingga tingkat kesalahan dalam perhitungan harga jual dapat diminimalisir. Biaya produksi dibagi menjadi tiga unsur yaitu biaya material langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Perhitungan harga pokok produksi sangat penting bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis dengan perusahaan-perusahaan lainnya karena perhitungan harga pokok produksi yang benar dan tepat tentunya akan berpengaruh terhadap harga jual. Harga pokok produksi adalah daftar biaya produksi yang harus dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu. Jika harga pokok produksi sudah ketemu, pihak perusahaan akan lebih mudah untuk menentukan harga produk. Paling tidak, harga produk yang akan dijual sudah diperhitungkan secara cermat antara laba dan rugi yang bakal muncul dari penjualan yang dilakukan.

Kesalahan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dapat menyebabkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi (*overcosting*) atau terlalu rendah (*undercosting*). Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Harga jual yang terlalu tinggi atau *overcosting* dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk yang sejenis yang ada dipasar. Sebaliknya jika harga jual terlalu rendah atau *undercosting* dapat mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan tidak maksimal. Kedua hal tersebut dapat diatasi dengan penentuan harga pokok produksi yang tepat.

Ketepatan dalam perhitungan biaya merupakan hal utama yang harus dilakukan oleh suatu entitas bisnis, terutama pada perusahaan yang manufaktur dimana terdapat 3 elemen pokok biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Setiap elemen biaya tersebut sangat mempengaruhi harga pokok produksi, sehingga menimbulkan dampak lebih lanjut yaitu penurunan laba perusahaan.

CV Goti merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan umum dan percetakan. Perusahaan ini memproduksi suatu produk jika terdapat pesanan pelanggan dengan kata lain perusahaan menetapkan metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan atau *job order costing*. CV Goti ini dalam aktivitas percetakannya sangat memerlukan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode pesanan dikarenakan setiap pesanan yang diterima memiliki spesifikasi yang berbeda dan terputus-putus. Harga pokok produksi sangatlah penting bagi CV Goti karena berfungsi sebagai informasi penetapan keputusan dalam penetapan nilai harga pokok produksi. CV Goti melayani pembuatan undangan, kop surat, kalender, amplop dinas, buku-buku, buku nota, buku yasin, kartu nama, dan poster. Di dalam penentuan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan oleh CV Goti adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam percetakan maupun penggolongannya. Sehingga informasi harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan baik untuk penentuan harga jual produk yang lebih tepat maupun untuk perhitungan laba rugi. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui CV Goti sering menerima pesanan dari pelanggan, tetapi CV Goti belum melakukan perhitungan yang tepat. Hal itu dilihat dari CV Goti yang belum mengklasifikasikan dan membebankan biaya *overhead* pabrik seperti biaya penyusutan aset tetap dan biaya listrik yang seharusnya dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi dalam memproduksi produk pesanan seperti undangan, amplop dinas, dan buku nota. Kaitannya dengan perhitungan harga pokok produksi yaitu semua unsure-unsur harga pokok produksi. Oleh sebab itu pengklasifikasian dan perhitungan biaya-biaya produksinya harus disusun dengan tepat agar diperoleh harga pokok produksi yang tepat pula.

Berdasarkan uraian diatas, penulis dalam melakukan penyusunan Laporan Akhir tertarik untuk mengambil judul “**Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi pada CV Goti Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir ini, yaitu:

1. Bagaimanakah biaya yang terkait dengan komponen harga pokok produksi pada CV Goti atas pesanan undangan, amplop dinas dan buku nota yang diklasifikasikan secara tepat?
2. Bagaimanakah harga pokok produksi pada CV Goti yang diperhitungkan secara tepat?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penyusunan laporan akhir ini tidak menyimpang penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan supaya tercapai gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup pembahasan yang penulis ambil sebagai bahan analisis yaitu tentang pengklasifikasian unsur-unsur biaya dan perhitungan harga pokok produksi pada 3 produk sebagai penentu harga pokok produksi yaitu pada produk undangan, buku nota, dan amplop dinas. Sehubungan dengan harga pokok produksi ketiganya tersebut berdasarkan harga pokok pesanan.

1.4 Tujuan dan manfaat penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah seluruh komponen harga pokok produksi pada CV Goti atas pesanan undangan, amplop dinas dan buku nota sudah diklasifikasikan secara tepat.
2. Untuk mengetahui apakah harga pokok produksi pada CV Goti sudah diperhitungkan secara tepat.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Analisis harga pokok produksi dapat digunakan sebagai informasi bagi manajemen CV Goti dalam menentukan harga pokok produksi yang benar dan tepat untuk menghasilkan suatu produk.

2. Bagi Penulis

Memperoleh kesempatan untuk menambah pengalaman dan, mengembangkan pengetahuan dan ilmu yang telah di dapat selama duduk dibangku kuliah, serta melatih kemampuan untuk menghitung harga pokok produksi secara tepat pada CV Goti.

3. Bagi Lembaga

Sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai referensi bagi penulis selanjutnya agar dapat dikembangkan oleh mahasiswa ditahun kberikutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penulisan laporan akhir ini diperlukan data-data yang objektif untuk mempermudah penulis dalam menyusun laporan akhir ini. Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam penyusunan laporan akhir yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

2. Observasi

Observasi adalah metedo pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya.

3. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah metedo pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab guna memperoleh informasi laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

4. Studi dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

Berdasarkan uraian metode pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan metode wawancara dengan salah satu anggota pegawai CV Goti bagian administrasi dan studi dokumen seperti kartu harga pokok undangan, amplop dinas, dan buku nota, daftar aset dan struktur organisasi untuk penyusunan laporan akhir ini.

1.5.2 Jenis Data

Menurut Juliandi (2014:65) dari sumber perolehannya, data dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri bukan oleh orang lain dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya belum ada. Contoh data primer, adalah data yang dikumpulkan melalui instrument:

- a. Wawancara
- b. Angket (kuesioner)
- c. Observasi

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain. Contoh data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi.

Berdasarkan sumber data, maka penulis menggunakan data primer yaitu berupa kartu harga pokok undangan, amplop dinas, dan buku nota, daftar aset serta struktur organisasi dan uraian tugas pada CV Goti.

1.6 Sitematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika laporan akhir yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang perumusan masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan menurut pendapat para ahli mengenai teori-teori dalam analisis harga pokok produksi yang berhubungan dengan pembahasan didalam penulisan laporan akhir ini meliputi pengertian biaya, klasifikasi biaya, pengertian akuntansi biaya, peranan akuntansi biaya, pengertian harga pokok produksi, unsure-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, metode harga pokok produksi pesanan, metode harga poko produksi proses, metode perhitungan harga pokok produksi, pengertian penyusutan, metedo perhitungan penyusutan, laporan harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang kondisi umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, ruang lingkup kegiatan usaha, produk yang dihasilkan, proses pelaksanaan suatu produksi, metode pengumpulan, dan perhitungan harga pokok produksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai analisi perhitungan harga pokok produksi pada CV Goti.

BAB V KESIMPILAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi CV Goti.